

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN RESEP SARAPAN UNTUK ANAK AUTIS DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB)

Rahmat Sanusi

Universitas Karimun, Indonesia
Email : rahmatسانی@gmail.com

Rica Ipani Tirani

Universitas Karimun, Indonesia
Email : ricaipantirani@gmail.com

Eka Lenggang Dianasari

Universitas Karimun, Indonesia
Email : ekalenggang77@gmail.com

Abstract: The problem in this study is not much breakfast menu guidebooks for autism children, The meal can affect to autism children behavior especially for emotional stability and nutritional balance. Based in this problem, the author needs to develop Breakfast Recipe Guidebooks for autism children in special education school. This research aims for the parent and teacher to assist in processing breakfast meal for autism children. And give information to parent who have autism children to know ingredient of their food that recommended and not recommended. This research the development of research and development (R&D) model. The development model did in nine stages. Based on the result of validation eligibility assessment by nutritionists, criteria of "Good" have average 3,2, material expert with criteria of " Good" have average 3,6, the validation of the design experts with criteria of "Good" 3,5. The result of response from parent and teacher in SLB Anak Brilliant Batam is a small scale and the criteria of 'Good" have average of 2,76. The results of large-scale trial, criteria of "Good" have average 3,1.

Keyword : Develop of Guidebooks, breakfast Recipes, Autism Children

Abstrak : Masalah dalam Penelitian ini dilatarbelakangi karena minimnya buku panduan menu sarapan untuk anak autis. Makanan sangat berpengaruh pada perilaku anak autis dalam kestabilan emosi dan keseimbangan gizi. Berdasarkan hal tersebut perlu penulis mengembangkan sebuah ' Buku Panduan Resep Sarapan Untuk Anak Autis di Sekolah Luar Biasa (SLB)' yang tunjukan untuk orang tua dan guru guna membantu dalam mengolah makanan sarapan pada anak autis serta sumber pengetahuan bagi orang tua yang memiliki anak autis untuk mengetahui komposisi makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan. Jenis Penelitian adalah pengembangan *research and development (R&D)*. Pengembangan ini dilakukan dengan sembilan tahapan. Berdasarkan hasil validasi penilaian kelayakan oleh ahli gizi berada pada kriteria "Baik "dengan rata-rata 3,2, ahli materi berada pada kriteria "Baik "dengan rata-rata 3,6, Validasi ahli desain berada pada kriteria "Baik "dengan rata-rata 3,5, hasil respon orang tua dan guru di sekolah SLB Anak Brilliant Batam pada skala kecil berada pada kriteria "Baik" dengan rata-rata 2,76, hasil uji coba skala besar berada pada kriteria "Baik" dengan rata-rata 3,1.

Kata Kunci : Pengembangan Buku Panduan , Resep Sarapan, Untuk Anak Autis

PENDAHULUAN

Pendidikan luar biasa merupakan pendidikan yang mempelajari mengidentifikasi karakteristik dan cara menangani anak-anak yang berkebutuhan khusus seperti anak tunagrahita, tunarungu, tunanetra, tunadaksa, *downsyndrome*, dan autisme. Setiap anak berkebutuhan khusus memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dari berbagai karakteristik yang menonjol, seperti dari sikap sosial, emosional, perilaku, bahasa dan kemandirian sangat luar biasa. Salah satu jalur pendidikan yang harus ditempuh anak berkebutuhan khusus yaitu SLB (Sekolah Luar Biasa) dimana anak-anak khusus ditangani oleh tenaga pendidik yang ahli dibidangnya. Dalam menangani anak berkebutuhan khusus sangat berperan penting kerja sama antara orang tua dan guru. Dukungan dari orang tua dan guru memberikan hal yang baik dan positif dalam tumbuh kembangnya anak berkebutuhan khusus, sehingga mengoptimalkan potensi yang ada pada anak.

Autisme merupakan salah satu gangguan perkembangan yang sangat kompleks secara klinis. Tanda

autisme yang paling menonjol ketika anak berusia dibawah 3 tahun (batita) Winarno (2013 : 7) menyatakan dengan adanya beberapa gejala yaitu tidak pernah menunjukan dengan jari (*pointing*) pada usia 1 tahun, tidak *babbling* (mengoceh) pada usia sekitar 1,5 tahun artinya tak mengucapkan satu kata pun, tidak pernah mengucapkan dua kata pada usia 2 tahun, setiap saat kemampuan berbahasa bisa hilang, tidak pernah berpura-pura bermain dan tidak bereaksi sama sekali ketika dipanggil namanya, tak acuh dengan yang lain; walaupun memberikan perhatian hanya sedikit sekali dan tanpa kontak mata, mengulang-ulang gerakan anggota badan atau anggota tubuh, sering bertepuk tangan dan mengguncang-guncang anggota tubuh, perhatian terfokus pada objek tertentu saja, misal pada kipas angin, biasanya menolak keras pada perubahan atas hal-hal yang bersifat rutin, sangat peka terhadap tekstur dan aroma tertentu.

Penggunaan bahan penyedap makanan bagi anak autisme berpengaruh pada pola perilakunya. Jika dibiarkan berkelanjutan akan mempengaruhi kemajuan yang telah diperoleh.

Kaitannya dengan kebutuhan nutrisi, autis membutuhkan pola makan yang tepat dari orang tua, untuk menghindari kenaikan berat badan dan kesetabilan emosi bagi anak. Dalam hal ini sangat penting bagi orangtua dalam memahami pengaturan pola makan anak autis dengan baik yang terdiri dari bahan makanan.

Kondisi di lapangan tidak semua orangtua menerapkan pola makan yang baik dan benar pada anak yang menyandang autis karena beberapa faktor. Tingkat pendidikan mempengaruhi pemahaman orang tua dalam mengatur pola makan anak autis. Selain itu, masih minimnya buku tentang mengatur pola makan sarapan bagi anak autis menjadi bagian dari masalah dalam meningkatkan pemahaman orang tua untuk mengatur makanan bagi anak autis.

Sumber energi awal setiap orang harus memulai dengan cukup energi sebagai modal untuk melakukan aktivitas, dimana pagi hari adalah *start* awal. Energi yang dibutuhkan tentunya berasal dari makanan apalagi setelah berjam-jam tidak ada asupan sama sekali. Beberapa anak yang tidak

melakukan sarapan pagi, bahkan lebih memilih mengonsumsi makanan jajanan diluar rumah atau disekolah yang kualitas gizinya tidak terjamin ElitaEndah Mawarni (2018:98).

Namun untuk anak autis tidak bisa sembarangan mengonsumsi makanan jajanan diluar karena gangguan pada pencernaanya dan dapat menimbulkan efek dalam jangka lama apalagi sampai tidak memperhatikan mutu gizi, kebersihan, dan keamanan pangan. Tidak sedikit masalah yang timbul akibat orang tua kurang peduli terhadap makanan yang dikonsumsi anak disekolah. Makanan yang tidak aman dan tidak bergizi menimbulkan penyakit, seperti diare bahkan kanker dan dapat mengakibatkan tidak tercapainya angka kecukupan gizi. Sarapan pagi merupakan pasokan energi untuk anak yang paling baik dalam beraktifitas.

Makanan jajanan diluar seringkali tidak memperhatikan mutu gizi, kebersihan, dan keamanan pangan. Tidak sedikit masalah yang timbul akibat orang tua kurang peduli terhadap makanan yang dikonsumsi anak disekolah. Makanan yang tidak aman dan tidak bergizi menimbulkan

penyakit, seperti diare bahkan kanker dan dapat mengakibatkan tidak tercapainya angka kecukupan gizi.

Berdasarkan paparan masalah diatas, maka sangat diperlukan sebuah buku pedoman yang mengatur makanan bagi anak autis terutama makanan untuk sarapan. Buku pedoman tersebut dapat meningkatkan pemahaman bagi orang tua dan guru tentang pengaturan pola makan bagi anak autis terutama dalam hal sarapan. Untuk mengatasi permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian karya ilmiah dengan judul “ Pengembangan Buku Panduan Resep Sarapan untuk Anak Autis”,

METODE

Penelitian pengembangan buku panduan resep sarapan untuk Anak Autis ini mengacu pada *research and development* (R&D). Metode ini menggunakan model penelitian pengembangan *Borg and Gall* yang menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.

Jumlah subjek yang penelitian gunakan adalah 7 orang yaitu wali murid yang memiliki anak penyandang autis dan 8 guru kelas di SLB Anak Brilint Batam.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket untuk menilai produk yang telah dikembangkan. Adapun instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Lembar validasi ahli gizi

Meliputi : (1) Lembar validasi ahli gizi satu orang Pina Yasinta, S.Gz materi yang indikator penilaiannya meliputi (1. Kelayakan isi; 2. Kelayakan penyajian).

Tabel 3.1 kisi-kisi Instrumen penelitian kualitas pengembangan buku panduan resep sarapan untuk anak autis untuk ahli gizi

Kelayakan isi	Kelayakan penyajian menu
Ketercukupan Lemak	1 porsi
Ketercukupan Serat	1 porsi
Ketercukupan Karbohidrat	1 porsi
Ketercukupan Protein	1 porsi
Memenuhi Standar Gizi	1 porsi

Sumber : Modifikasi Dewi (2016)

2). Validasi Ahli Materi

Lembar validasi tim ahli materi yang penilaiannya meliputi;

(1) kelayakan isi, (2) kelayakan penyajian, (3) Standar Gizi. Ahli materi Ibu Ferra Gusmira, S.Pd. Adapun kisi-kisi instrument lembar validasi tim ahli materi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 kisi-kisi Instrumen penelitian kualitas pengembangan buku panduan resep sarapan autis untuk ahli materi.

Aspek	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
Kelayakan Isi Resep	1. Kejelasan materi				
	2. Kejelasan gambar				
	3. Kesesuaian gambar dengan materi				
	4. Kesesuaian materi dengan sumber				
	5. Kejelasan komposisi bahan makanan				
	6. Kejelasan cara/proses pembuatan setiap resep				
Total Pernyataan					

Sumber : Modifikasi Dewi (2016)

3). Validasi ahli desain Lembar penilaian nya meliputi : (1) Ukuran buku , (2) Desain kulit buku, (3) Desain isi buku , oleh bpk Keinka Aziz Abdillah.

Tabel 3.3 kisi-kisi Instrumen penelitian kualitas pengembangan buku panduan resep sarapan untuk anak autis untuk ahli desain.

No	Sub. Penilaian	Indikator	Skor Nilai			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian buku	-ukuran -cover				
2	Desain buku	-Tata letak -Gambar				
3	Kelayakan isi buku	-Kejelasan Tulisan				
Total pernyataan						

Sumber Modifikasi Rezita (2018)

3). Lembar angket respon dari guru kelas terhadap buku panduan resep sarapan anak autis yang dikembangkan, adapun kisi-kisi instrument lembar angket respon guru dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 kisi-kisi angket intrumen respon guru terhadap buku panduan resep sarapan anak autis

No	Pertanyaan	Jumlah item
1	Buku panduan resep sarapan anak autis mudah difahami orang tua untuk diterapkan	
2	Buku panduan resep sarapan anak autis ini dapat memudahkan orangtua dalam memilih menu sarapan	1
3	Buku panduan isi buku panduan resep sarapan anak autis ini sudah layak untuk dijadikan menu sarapan	1
4	Buku panduan resep sarapan anak autis ini dapat menjadi bahan referensi untuk orang tua dalam mengolah sarapan	1
5	buku panduan resep sarapan anak autis ini sudah memenuhi gizi dalam memenuhi sarapan	1
Total pernyataan		5

Sumber Modifikasi Rezita (2018)

4). Lembar angket respon orang tua siswa yang diperoleh dari uji perorangan, dalam skala kelompok kecil. adapun kisi-kisi instrument lembar angket respon orang tua dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5 kisi-kisi angket instrumen respon orang tua terhadap buku panduan resep sarapan untuk anak autis.

No	Pertanyaan	Jumlah item
1	Buku panduan resep sarapan anak autis mudah difahami orang tua untuk diterapkan	
2	Buku panduan resep sarapan anak autis ini dapat memudahkan orangtua dalam memilih menu sarapan	1
3	Buku panduan isi buku panduan resep sarapan anak autis ini sudah layak untuk dijadikan menu sarapan	1
4	Buku panduan resep sarapan anak autis ini dapat menjadi bahan referensi untuk orang tua dalam mengolah sarapan	1
5	buku panduan resep sarapan anak autis ini sudah memenuhi gizi dalam memenuhi sarapan	1
Total pernyataan		5

Sumber Modivikasi Rezita (2018)

Kemudian data tentang respon guru diperoleh dari angket respon guru terhadap buku panduan resep sarapan untuk kanak autis yang telah dikembangkan. Hasil perolehan angket respon guru dianalisis sebagai berikut;

rumus ;

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : x = Nilai rata-rata

$\sum$ = Jumlah total nilai jawaban dari responden

N = Jumlah maksimum pertanyaan

Kriteria angket respon guru terhadap kualitas buku panduan resep sarapan untuk autis yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini

Tabel 3.6 Kriteria Respon Guru dan Orang Tua

Respon Guru	Kriteria
$3,25 \leq X < 4,0$	Sangat Baik /Sangat Layak
$2,5 \leq X < 3,25$	Baik/Layak
$1,75 \leq X < 2,5$	Cukup Baik/Cukup Layak
$1,0 \leq X < 1,75$	Kurang Baik/Kurang Layak

Sumber Modivikasi Rezita (2018)

Tabel 4.19 Rata-rata Penilaian Skala Besar Dari Para Ahli

No	Validator	Skor	Kategori
1	Ahli Materi	3,6	Layak
2	Ahli Desain	3,5	Layak
3	Ahli Gizi	3	Layak
Jumlah		10,1	Layak
Rata-rata Skor		3,3	

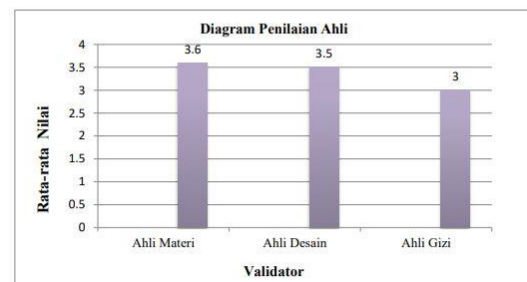


Diagram 4.3. Diagram Penilaian Skala Besar Dari Para Ahli

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil validasi ahli gizi diperoleh nilai skor 3 dengan kategori Layak , dari materi dengan skor nilai 3,6 dengan kategori Layak dan ahli desain dengan perolehan skor 3, 5 dengan kategori yang sama yaitu Layak. Hasil validasi ahli gizi, materi dan desain dengan perolehan rerata validasi keseluruhan yaitu 3,3 dengan tingkat validitasnya adalah pada kriteria /kategori Layak/Baik.

Hasil validasi Uji Coba Tahap 1 (Kelompok Kecil) dengan perolehan skor rata-rata 2,76 dengan tingkat validitasnya adalah pada kriteria /kategori Layak/Baik , dari jumlah frekuensi 5 dengan total skor 13,8 dengan persentase 100 % dengan tingkat validitasnya adalah Layak/Baik .

Hasil validasi Uji Coba Tahap 2 (Kelompok Besar) dengan perolehan skor ratarata 3,1 dengan tingkat validitasnya adalah pada kriteria /kategori Layak/Baik , dari jumlah frekuensi 10 dengan total skor 31,58 dengan persentase 20 % dengan tingkat validitasnya adalah Sangat Layak/Sangat Baik dan 80% Layak/Baik Berdasarkan analisis data yang sudah diperoleh dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian, dimana penelitian ini diperoleh dari hasil produk buku panduan resep sarapan untuk anak autis berdasarkan angket/ kuesioner dan wawancara orang tua , guru dan dari tim ahli layak digunakan guna pemahaman ibu dan mengontrol kondisi kesetabilan emosi anak, salah satunya dikarenakan pola makan yang masih belum terkendali oleh orang tua (tidak diet) bisa dikatakan masih mengkonsumsi makanan yang tidak dianjurkan, .

Menurut Pratiwi dalam Lolita Nurarista (2017:105) menyatakan tentang hubungan diet skor frekuensi diet bebas gluten bebas casein dengan prilaku autis menyatakan subjek yang mengalami penurunan prilaku autis sebesar(26,7%) seluruh subjek pada penelitian ini masuk mengkonsumsi makanan yang mengandung gluten maupun casein. Kartini Dkk (2001) dalam Lolita Nurarista (2017:106) menyatakan pendidikan gizi dengan metode buku saku dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Buku panduan resep sarapan untuk anak autis layak digunakan untuk bagi anak autis setelah melalui, serangkaian validitas, buku panduan resep sarapan untuk anak autis layak dan dapat dijadikan pedoman guru disekolah dan panduan orang tua dirumah dalam memudahkan pilihan menu sarapan anak pagi hari, buku panduan resep sarapan untuk anak autis dapat menambah pengetahuan orang tua dan guru dalam menjalankan diet /

pola makan yang baik pada anak
autis.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Tisrin Maulina. 2016. Pengembangan Modul Pencemaran Lingkungan Berbasis IslamSains Untuk Siswa Kelas X Madrasah Aliyah/MA. Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Elita Endah Mawarni (2018) Edukasi Gizi”Pentingnya Sarapan Sehat Bagi Anak Sekolah” STIKES Banyuwangi Warta Pengabdian, Volume 11, Issue 4 (2017), pp. 97-107(doi: 10.19184(/wrtp.v11i4.7238)

Lolita Nurarista . (2017). Pengaruh Pendidikan Gizi Melalui Buku Saku Luar Biasa Di Kota Mataram. Vol.2, Edisi 104~114 Nganjuk. (Hal :1-13) (<http://jgp.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home>)

Rezita, 201 Pengembangan Modul Tematik Cita-Citaku Bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2018-2019

Winarno. (2013). Autis dan Pangan.Jakarta : Gramedia Pustaka UT